

PERBANDINGAN HARGA BAHAN BAKAR MINYAK DARI TAHUN KE TAHUN: ADAKAH STRATEGI KEBIJAKANNYA?

Annisa Nur Afriyanti ^a, Refliani Lutchia Krisna ^b, Siti Nuraeni ^c,
Zalfa Mellynda Nursani ^d

^{abcd} Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : ¹ 20110151@poltek.stialanbandung.ac.id ,
² 20110167@poltek.stialanbandung.ac.id, ³ 20110171@poltek.stialanbandung.ac.id,
⁴ 20110178@poltek.stialanbandung.ac.id

Abstrak

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan penting. Lonjakan Bahan Bakar Minyak terjadi tahun 2022 karena dipengaruhi oleh perang Rusia-ukraina. Harga minyak yang tinggi ternyata tidak menguntungkan perekonomian negara manapun di Asia, termasuk Indonesia. Kebijakan Kenaikan harga BBM resmi dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022. Kebijakan ini dikeluarkan karena tingginya kenaikan harga minyak dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kenaikan BBM terhadap masyarakat sebelum dan sesudah kebijakan BBM diterapkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari bacaan seperti buku, jurnal dan internet. Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan cara untuk mengatasi kebijakan kenaikan BBM dalam kehidupan masyarakat serta membantu mengurangi penggunaan BBM di Indonesia.

COMPARISON OF FUEL PRICES FROM YEAR TO YEAR: IS THERE A POLICY STRATEGY?

Abstract

Fuel Oil (BBM) is a commodity that plays an important role. In 2022 there will be a spike in world fuel oil (BBM) influenced by the Russo-Ukrainian war. High oil prices have not benefited the economies of any country in Asia, including Indonesia. The fuel price hike policy was officially implemented on April 1, 2022. This policy was issued due to the high increase in world oil prices. This study aims to determine the effect of rising fuel prices on society before and after the fuel policy is implemented. The data used is secondary data sourced from reading such as books, journals and the internet. The result of this research is to produce a way to overcome the policy of increasing fuel prices in people's lives and helping to reduce the use of fuel in Indonesia.

A. PENDAHULUAN

Bahan Bakar Minyak (BBM)

Minyak bumi merupakan sumber daya alam yang berasal dari dalam bumi berbentuk cair yang dapat Peramalan Penyediaan dan digunakan sebagai bahan baku industri maupun sebagai bahan bakar (Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral/DESDM, 2009). Minyak bumi secara kimiawi terdiri dari senyawa kompleks dengan unsur utama atom Hidrogen

(H) dan Karbon (C), sehingga disebut juga senyawa hidrokarbon (C_xH_y).

Minyak bumi berasal dari organisme tumbuhan dan hewan berukuran sangat kecil (plankton) yang mati dan terkubur di lautan purba jutaan tahun lalu. Kemudian, tertimbun pasir dan lumpur di dasar laut sehingga membentuk lapisan yang kaya zat organik dan akhirnya membentuk batuan endapan (*sedimentary rock*). Proses ini akan terus berulang, yakni satu lapisan akan menutupi

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

**Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh**

lapisan sebelumnya selama jutaan tahun. Karena tekanan dan temperatur yang tinggi, endapan plankton tersebut menjadi zat organik yang kaya akan hidrokarbon (minyak dan gas bumi). Untuk mengambil minyak bumi dari dalam bumi perlu dilakukan pengeboran. Setelah pengeboran sumur eksplorasi menemukan minyak bumi, maka selanjutnya dibuat sumur di beberapa tempat di sekitarnya untuk memastikan apakah minyak bumi yang ada ekonomis untuk dikembangkan. Jika menguntungkan untuk dikembangkan, maka dibor sumur pengembangan (*development well*) untuk mengambil minyak bumi sebanyak mungkin.

Minyak mentah merupakan campuran yang tersusun dari berbagai senyawa hidrokarbon. Di dalam kilang minyak, minyak mentah akan mengalami sejumlah proses yang akan memisahkan komponen hidrokarbon dan mengubah struktur dan komposisinya sehingga diperoleh produk yang bermanfaat untuk bahan bakar minyak, bahan baku industri, dan macam-macam produk lainnya.

Tahapan paling umum untuk memisahkan minyak bumi menjadi bermacam-macam komponen (fraksi) dilakukan dengan pemanasan dalam tangki tinggi bertingkat, lalu di setiap tingkat "uap" minyak itu mengembun dan menjadi "produk minyak" sesuai dengan tingkatannya. Pemisahan ini didasarkan pada perbedaan titik didih masing-masing komponen. Setelah keluar minyak dari masing-masing tingkatan, proses selanjutnya adalah mencampur dengan bahan aditif sesuai dengan yang diinginkan.

Minyak mentah dapat digunakan sebagai bahan bakar setelah melalui proses penyulingan dan pengolahan yang disebut refinery, yaitu proses rekayasa kimia yang sangat kompleks. Proses dasar pengilangan minyak adalah distilasi (penyulingan) dan *cracking* (pemecahan). Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu sumber energi penting yang digunakan oleh seluruh masyarakat dunia disamping energi listrik. BBM merupakan energi yang berasal dari bahan bakar fosil. Keberadaan bahan bakar minyak semakin lama semakin menipis bahkan

pada tahun 2025 diperkirakan ketersediaan minyak bumi akan habis. Untuk mencukupi kebutuhan energi di masa depan, maka ilmuwan-ilmuwan di setiap negara mulai menciptakan energi alternatif terbarukan pengganti BBM. Sebagai pengganti BBM, saat ini mulai dikembangkan Bahan Bakar Nabati (BBN). Indonesia berpeluang menjadi Raja BBN Dunia. Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki beragam kekayaan alam terbarukan yang sangat berpotensi menghasilkan bio energi (Kristina, Evi R., Novia, 2012). Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian serius untuk pengembangan bahan bakar nabati dengan menerbitkan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2006 tertanggal 25 Januari 2006 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati sebagai bahan bakar lain (L. Broto, 2010).

Alasan Kenaikan BBM

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan penting dalam aktivitas ekonomi. PT Pertamina (Persero) resmi menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Pertamina per 1 April 2022. BBM Jenis Pertamina naik dari harga Rp. 9000 menjadi Rp. 12.500 per liter. Dasar kebijakan kenaikan yaitu Keputusan Menteri ESDM No 62 K/12/MEM/2020 tentang Formula Harga Dasar dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Bensin dan Minyak Solar yang Disalurkan Melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum. Selain Kenaikan harga BBM Pertamina, kebijakan lain yang diterapkan Pemerintah adalah menetapkan BBM RON 90 alias pertalite sebagai Jenis BBM Khusus Penugasan atau JBKP, artinya, Pertalite dipastikan menjadi jenis BBM yang mendapatkan subsidi dari pemerintah.

Sebelumnya PT Pertamina menjual BBM Jenis Pertamina Rp. 9.400 per liter. Alasan Pemerintah menaikkan harga BBM Pertamina karena harga minyak mentah dunia terus meroket akibat dampak perang Rusia-Ukraina. Harga minyak mentah berjangka *Brent* untuk kontrak Mei 2022 ditutup naik sebanyak 2,4 persen menjadi 3,06 persen. Harga minyak menjadi 107,47 dollar AS per barrel atau setara dengan Rp. 1,602,341 per 159 liter.

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

**Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh**

Sementara harga minyak *West Texas Intermediate* (WTI) AS naik 2,7 persen dari 1,608 menjadi 111,70 dollar AS per barrel. Negara Rusia merupakan produsen minyak terbesar ketiga di dunia. Negara ini memproduksi sekitar 10 persen dari pasokan minyak global, atau sekitar 10,5 juta barel per hari. Pandangan ahli tentang Kebijakan Kenaikan BBM pada tahun 2022, Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) Budi Gunawan mengungkapkan, penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan satu-satunya solusi untuk mengatasi inflasi serta pembengkakan APBN akibat subsidi. Penyesuaian harga dilakukan seiring melonjaknya harga minyak mentah dunia di atas USD100 per barel dan agar perusahaan tetap bisa beroperasi. (Sindonews.com, 4 April 2022)

Kenaikan BBM akan berpengaruh pada kemampuan pasokan dan ketersediaan di PT Pertamina (Persero). Dampak yang paling menonjol yaitu membengkaknya subsidi yang harus ditanggung pemerintah. Dampak lainnya dirasakan oleh masyarakat diantaranya akan mengakibatkan meluasnya masalah kemiskinan, memicu konflik sosial, memperparah masalah pengangguran, memicu kenaikan harga barang lainnya, biaya transportasi dan inflasi.

Kenaikan BBM merupakan suatu keadaan krisis yang terjadi di Indonesia karena sesungguhnya membebani kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Adanya krisis ini ternyata menimbulkan jumlah penduduk miskin semakin banyak. Dampak lainnya adalah membengkaknya subsidi yang harus ditanggung pemerintah karena BBM Pertamina sudah ditetapkan sebagai JBKP.

Dalam hal ini, peneliti ingin menjelaskan proses perumusan kebijakan dari kenaikan harga BBM yang berdampak pada aksi penolakan masyarakat. BBM merupakan salah satu subsidi yang diberikan pemerintah untuk masyarakat karena minyak merupakan SDA yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 2 dan 3. Dalam proses perumusan kebijakan kenaikan harga BBM yang sudah terjadi sebanyak tiga kali pada masa pemerintahan SBY-JK masih belum mencerminkan tahap-tahap perumusan kebijakan sebagaimana mestinya. Untuk itu,

pemerintah perlu menyiapkan mekanisme yang efektif untuk mempertahankan pengguna pertamax agar tidak beralih ke Pertalite. Di sisi lain, potensi melonjaknya besaran subsidi untuk BBM patut diapresiasi. Tulisan ini mengkaji upaya yang bisa di pilih oleh pemerintah. Berdasarkan permasalahan tersebut strategi apa yang dapat dilakukan sebagai pengurangan penggunaan BBM.

B. PEMBAHASAN Kebijakan BBM Masa Lalu

Indonesia mengalami kenaikan BBM dari tahun ke tahun, selain itu jumlah konsumsi BBM semakin meningkat mengingat jumlah pihak atau masyarakat yang membutuhkan BBM dari periode ke periode cenderung semakin bertambah. Kenaikan harga minyak pada pemerintahan SBY-JK diawali dengan krisis minyak dunia yang membawa Negara Indonesia ke dalam permasalahan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam negeri. Pada akhirnya Pemerintah Indonesia mengurangi subsidi BBM yang membuat harga BBM mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 harga minyak berkisar USD 80/barrel, tahun 2008 dilandasi alasan bahwa sejak setahun terakhir harga minyak dunia terus melambung. Pada Bulan Mei tahun 2008 pemerintah Indonesia pada masa pemerintah SBY - JK menetapkan kebijakan menaikkan harga BBM.

Kebijakan ini dari segi masyarakat memang sangat merugikan, namun pemerintah tidak serta merta membuat kebijakan tanpa mempertimbangkan dampak dari kebijakan tersebut. Jika harga BBM tidak dinaikan maka uang untuk program-program untuk rakyat miskin, pendidikan, kesehatan serta subsidi pangan harus dikurangi. Dengan adanya kenaikan BBM akan ada dana yang dialokasikan untuk masyarakat sendiri seperti pemberian Raskin (Beras Miskin) dan ketahanan pangan, Bantuan Langsung Tunai, dan Kredit Usaha Rakyat. Kenaikan BBM ini penting untuk diangkat karena perlunya evaluasi pada kondisi saat ini. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Stevan Ivana Manihuruk pada tahun 2008 meneliti "Analisis Kenaikan Harga BBM pada masa pemerintahan SBY - JK Periode 2004 - 2008. Hasil penelitian ini menjelaskan proses kenaikan harga BBM dengan sejarah keuntungan

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh

Indonesia saat terjadi krisis energi yang sering dikenal dengan *boom oil*. Masa pemerintahan SBY-JK menjadi kasus utama penelitian ini dikarenakan terjadinya kenaikan harga BBM sebanyak tiga kali.

Kebijakan BBM Masa Kini

Perbandingan di era sekarang yaitu pada masa pemerintahan Jokowi setidaknya dalam jangka waktu beberapa tahun sudah terjadi kenaikan BBM beberapa kali. Pada saat itu harga bahan minyak dunia sedang turun di bawah 30 USD per barrel di tahun 2016 dan bertahan bahkan menurun pada tahun 2020 mencapai 11 USD per barrel yang merupakan harga minyak mentah dunia terendah sepanjang sejarah.

Adanya kebijakan kenaikan BBM menimbulkan kesempatan bagi Jokowi untuk membangun infrastruktur secara masif, dan membuat masyarakat sadar untuk ikut menanggung beban harga BBM. Hal ini membuat masyarakat terutama kalangan menengah untuk tidak bergantung pada BBM subsidi. Bulan Maret 2022 harga minyak mentah dunia melampaui US\$114 per barel yang berakhir pada pembuatan kebijakan. Pada era Jokowi dapat dilihat perbandingan harga BBM Jenis Pertamina dari tahun ke tahun, sebagai berikut:

| TAHUN | HARGA SEBELUM | HARGA SESUDAH |
|-------|---------------|---------------|
| 2014 | Rp. 10.950 | Rp. 11.300 |
| 2016 | Rp. 8.750 | Rp. 8.600 |
| 2018 | Rp. 8.900 | Rp. 9.500 |
| 2022 | Rp. 9.400 | Rp. 12.500 |

Gambar 1. Perbandingan harga BBM Jenis Pertamina dari tahun ke tahun

PRO DAN KONTRA

Dalam setiap kebijakan yang dibentuk tentu banyak pro dan kontra terhadap hal tersebut, diantaranya:

a. Pro:

Ekonomom Universitas Indonesia, Fithra Faisal Hastiadi dan Ekonomi *Institute for Development of Economics and Finance* (INDEF), mengemukakan; "(Kenaikan harga Pertamina) Memang harus, karena Pertamina selama ini dicantolkan dengan harga pasar. Selama Pertamina belum menuju nilai keekonomiannya, bebannya akan berat bagi Pertamina yang mendapat penugasan untuk mensubsidi BBM."

Sumber: theconversation.com

b. Kontra:

Peneliti *The Indonesian Institute*, Nuri Resti Chayyani dan direktur *Center of Economic and Law Studies* (CELIOS), mengemukakan:

"Pengambilan keputusan untuk menaikkan Pertamina dirasa kurang tepat karena Indonesia tengah berada dalam masa pemulihan ekonomi akibat pandemi. Selain itu, kenaikan harga Pertamina juga berbarengan dengan momentum bulan Ramadhan hingga jelang Idul Fitri."

Sumber: theconversation.com

Berdasarkan pendapat berbagai pihak baik dari pro dan kontra tentu masing-masing mempunyai alasan diterapkannya kebijakan kenaikan BBM. Alasan untuk pihak pro terdapat beberapa alasan diantaranya:

- Ini merupakan jalan yang terbaik setelah dikaji baik positif dan negatifnya oleh pemerintah.
- Menyelamatkan apbn yang membengkak akibat subsidi yang selalu diluar perkiraan.
- Subsidinya bisa dialihkan ke sektor yang lebih penting seperti pendidikan dan kesehatan.
- Mengurangi ketergantungan kepada impor minyak dunia.
- Masyarakat bisa lebih menghemat dan efisien dalam memakai bahan bakar minyak.

Dibalik alasan yang dikemukakan tentu ada pihak yang menentang, alasan mengapa BBM seharusnya tidak dinaikan, diantaranya:

- Akan mengakibatkan semakin meluasnya masalah kemiskinan.
- Dapat memicu konflik sosial dalam masyarakat.
- Memperparah masalah pengangguran.
- Akan memicu kenaikan harga barang lainnya, biaya transportasi dan inflasi

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

**Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh**

Maka dari itu, kebijakan ini pemerintah harus tetap mempertimbangkan terhadap penggunaan masyarakat. Tentu semua kebijakan diterapkan atas pertimbangan dan kondisi yang sesuai, kenaikan ini untuk mengurangi konsumsi masyarakat terhadap BBM sehingga Indonesia tidak bergantung lagi terhadap impor kepada minyak dunia. Namun sebaliknya, apabila BBM jenis pertamax naik cukup tajam maka akan terjadi pengalihan dari pertamax ke pertalite, dimana pertalite tidak mengalami kenaikan. Jika masyarakat lebih banyak menggunakan pertalite maka APBN akan terus meningkat karena pertalite termasuk bahan bakar minyak yang bersubsidi.

Agar kenaikan BBM tersebut tidak berdampak secara signifikan terhadap seluruh elemen yang bersangkutan. Pemerintah mampu membuat strategi agar BBM tetap dalam harga yang normal atau penggunaan volume BBM tidak terlalu merosot.

Strategi Usulan

Pemerintah mampu menerapkan berbagai program diantara:

a. Membuat program "FREEDAY GOWES"

Pada era pandemi ini kebanyakan masyarakat melakukan pekerjaannya dari dalam rumah, namun seiring berjalannya waktu dan semakin menurunnya kasus Covid-19 maka banyak pekerja yang mulai bekerja secara langsung. Semakin banyaknya masyarakat yang bekerja maka akan semakin meningkat juga kebutuhan BBM di Indonesia, dengan demikian Pemerintah harus membuat program "FREEDAY GOWES". Program ini dilakukan setiap hari jumat untuk para pekerja swasta maupun pekerja pemerintahan, para pekerja dengan jarak tempuh kurang dari 1,5 km diwajibkan untuk mengendarai sepeda saat berangkat bekerja. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat pemakaian BBM serta menurunkan kadar polusi di daerah tersebut.

b. Pertamina membuat program *self-service*

Program *Self-service* merupakan salah satu program untuk menghemat anggaran biaya serta mengefektifkan waktu, maka Pemerintah dan Pertamina bekerja sama untuk melakukan program *self-service* ini. Untuk program *self-service* ini ada ketentuan batas maksimal yang

diberlakukan untuk masing-masing kendaraan, kendaraan bermotor 5 liter per hari, mobil pribadi 10 liter per hari, dan mobil besar 15 liter per hari. Cara kerja *self-service* ini pengemudi yang akan mengisi BBM diharapkan melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada karyawan yang bertugas di bagian kasir. Jika telah melakukan pembayaran maka pengguna akan diberikan selebar kertas yang berisikan barcode, pengisian tersebut akan berhenti jika total bahan bakar sudah sesuai dengan yang dibeli sehingga tidak akan terjadi kecurangan pengisian pada BBM, dan pengeluaran bahan bakar minyak dapat dipantau serta dapat dikendalikan agar tidak terjadinya kelangkaan pada BBM.

Menerapkan kebijakan ini tentu kita melakukan sebuah perbandingan dengan Negara lain salah satunya Amerika. Alternatif *Self Service*. Amerika Serikat atau Eropa, pompa-pompa bensin tidak dijaga oleh petugas. Tapi pelanggan bisa langsung mengisi bahan bakar sendiri dan kemudian membayarnya kepada petugas di sebuah loket atau counter. Hampir kebanyakan SPBU di Amerika Serikat itu sudah full *self-service*. Mulai dari pertama masuk, tidak ada petugas yang mengarahkan untuk menuju dispenser. Serta pengisian bbm dapat dilakukan dari arah mana saja, bisa dari arah masuk atau keluar SPBU. Terlihat tidak beraturan.

langkah-langkah sistem *self-service* ini

1. Pengendara datang ke SPBU. Di sini mesin dalam kondisi tidak akan aktif dan baru bisa digunakan dengan voucher khusus.
2. Pengendara turun dari kendaraannya dan diparkir di depan lemari dispenser untuk berjalan menuju kasir.
3. Transaksi dilakukan di kasir. Membayar uang sesuai jumlah liter BBM yang diinginkan.
4. Dengan memasukkan kode voucher, dispenser aktif dan bensin harus diisi sendiri. Secara auto mesin akan mematikan supply sesuai jumlah liter yang dibeli.
5. Setelah pengisian selesai, pengendara meninggalkan tempat dengan terlebih dahulu merapikan corong bensin sesuai tempatnya.

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
 "RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
 dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh

Mengetahui agar pelaksanaan kebijakan ini berjalan baik maka harus dianalisis kelebihan serta kekurangannya.

a) **Kelebihan Self Service**

1. Transparansi yang diberikan sehingga pelanggan mengetahui secara pasti jumlah takaran bensin sesuai dengan nominal pembayaran tanpa adanya rekayasa.
2. Layanan *self-service* konsumen tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk antri, sehingga proses pengisian bensin mobil lebih cepat dan memangkas waktu tunggu pelanggan.
3. Sistem *self-service*, antrean konsumen berkurang dan pemasukan meningkat.

b) **Kekurangan Self Service**

1. Mengurangi jumlah tenaga kerja sehingga kedepannya akan ada pengurangan pekerja atau operator.
2. Masyarakat Indonesia kurang paham cara pemakaian *bbm self service*
3. Mindset masyarakat yang dilayani, namun sekarang saya sudah bayar, kok harus mengerjakan sendiri.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Alasan PT. Pertamina menaikkan harga jenis BBM Pertamina merupakan penyesuaian harga minyak mentah dunia yang terus melonjak mencapai USD110 per barel. Kenaikan BBM tersebut justru menggiring masyarakat mencari alternatif ke BBM pertalite yang lebih murah. Tanpa adanya pengawasan dalam penyaluran tentu berdampak secara signifikan terhadap keuangan negara dan Pertamina. Beberapa strategi dapat dipilih antara lain Program "Freeday Gowe" dan *Self Service* dimana keduanya memiliki kelebihan agar penggunaan BBM semakin menurun sehingga harga BBM tidak terlalu tinggi. Selain itu, perlu melakukan upaya pengawasan terhadap pemerintah agar dapat mengimplementasikan strategi dengan cara yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Damanik, D. A. (2017, Juli 25). *Ini Kelebihan dan Kekurangan Mesin BBM Self Service untuk Sepeda Motor*. Retrieved Juni 29, 2022, from Tribun Jabar: <https://jabar.tribun>

news.com/2017/07/25/ini-kelebihan-dan-kekurangan-mesin-bbm-self-service-untuk-sepeda-motor?page=3

Fauzie, Y. Y. (2018, Oktober 2019). *Strategi Jokowi utak-atik harga BBM*. Retrieved Juni 29, 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181019100627-85-339724/strategi-jokowi-utak-atik-harga-bbm>

Handayani, D. Y. (2015, Februari 4). *SPBU di Luar Negeri Sudah Terapkan Sistem Self Service*. Retrieved Juni 29, 2022, from Suara Surabaya: <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2015/SPBU-di-Luar-Negeri-Sudah-Terapkan-Sistem-Self-Service/>

Hodawya, H. (2022, Maret 9). *SPBU Self Service: Cara Pengisian dan Lokasi Terdekat*. Retrieved Juni 29, 2022, from Lifepal: <https://lifepal1.co.id/media/spbu-self-service/>

Liputan 6. (2022, April 7). *Dilema Kenaikan Harga Pertamina di Tengah Momentum Ramadhan*. Retrieved Juni 29, 2022, from Liputan 6: <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4932406/dilema-kenaikan-harga-pertamax-di-tengah-momentum-ramadhan>

LK2 FHUI. (2021, April 16). *Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak : Antara Kesejahteraan Rakyat dan Kepentingan Pemerintah Semata*. Retrieved Juni 29, 2022, from LK2 FHUI: <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/kenaikan-harga-bahan-bakar-minyak-antara-kesejahteraan-rakyat-dan-kepentingan-pemerintah-semata-2/>

Lubis, A. M. (2022, April 13). *Pakar Terbelah, Tepatkah Menaikkan Harga Pertamina Sekarang?* Retrieved Juni 29, 2022, from Magdalene: <https://jabar.tribunnews.com/2017/07>

PRESIDENSI G-20 INDONESIA TAHUN 2022
"RECOVER TOGETHER, RECOVER STRONGER"

**Transformasi Administrasi dan Kebijakan Publik di Era Post Truth
dalam Mewujudkan Indonesia Tumbuh, Indonesia Tangguh**

.kontan.co.id/news/setelah-pertamax-
harga-bbm-ini-naik-berikut-daftar-
terbaru-april-2022

Wirawan, A. H. (2018, Oktober 31). *Jelajah
Amerika 2018: Begini Cara Beli Bensin di
Amerika, Semua Serba Mandiri*. Retrieved
Juni 29, 2022, from Gridoto.com:
<https://www.gridoto.com/read/22103>

9735/jelajah-amerika-2018-begini-cara-
beli-bensin-di-amerika-semua-serba-
mandiri